



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan ekonomi global telah mengalami percepatan yang pesat, didorong oleh peran teknologi dan digitalisasi sebagai pendorong utama transformasi, di mana inovasi seperti 5G, *artificial intelligence* (AI), dan platform digital telah mengubah lanskap persaingan bisnis dengan menciptakan ekosistem yang lebih dinamis dan kompetitif. Di industri telekomunikasi, misalnya, perusahaan yang mengadopsi program transformasi digital melaporkan kenaikan efisiensi operasional hingga sekitar 30%, serta pengurangan biaya operasional rata-rata 15-20% (WiFi Talents, 2025). Lesmana (2023), menekankan bahwa transformasi teknologi telah mengubah kondisi persaingan bisnis secara mendasar, menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan besar digital. Dalam konteks ini, Kirana *et al* (2023) menambahkan bahwa ketahanan keuangan dan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kritis bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan perusahaan di era disrupsi teknologi.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Berdasarkan penelitian Fauzan (2020), pada perusahaan *retail trade*, analisis rasio keuangan berfungsi sebagai alat yang krusial tidak hanya untuk mengevaluasi kondisi keuangan, tetapi juga untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan. Beberapa rasio keuangan utama yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan antara lain *Current Ratio* yang mengukur kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, serta *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan struktur modal dan kebijakan pendanaan perusahaan. Pasha *et al* (2023) mengungkapkan bahwa analisis komprehensif terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dapat memberikan gambaran utuh mengenai kesehatan finansial perusahaan. Menurut Lesmana (2023), dalam menghadapi disrupsi digital, perusahaan perlu mengadopsi strategi manajemen yang komprehensif termasuk adopsi teknologi digital, pemahaman data dan analitik, serta inovasi berkelanjutan. Kirana *et al* (2023) menambahkan bahwa transformasi digital terhadap sumber daya manusia menjadi kunci dalam meningkatkan kapabilitas perusahaan di era digital.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dengan kondisi perekonomian yang semakin maju dan terbuka, membuat persaingan dunia bisnis menjadi semakin ketat (Ramadani *et al* 2024). Hal ini juga terjadi pada sektor telekomunikasi, yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan laju pertumbuhan yang sangat signifikan. Perubahan besar ini terutama dipicu oleh percepatan proses digitalisasi dan peningkatan akses internet di seluruh wilayah. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2023), jumlah pengguna internet pada tahun 2023 mencapai 215,63 juta jiwa, atau sekitar 78,19% dari total populasi Indonesia. Angka tersebut mencerminkan bahwa aktivitas masyarakat kini semakin terhubung dengan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Jumlah Pengguna
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	158.400.000 Pelanggan
2	PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk	98.700.000 Pelanggan
3	PT XL Axiata Tbk	58.600.000 Pelanggan
4	PT Smartfren Telecom Tbk	35.900.000 Pelanggan

Sumber: Laporan Tahunan Telkom (2024), Indosat Ooredoo Hutchison (2024), XL Axiata (2024), dan Smartfren (2024).

Meskipun saat ini pangsa pasar terbesar di industri telekomunikasi nasional didominasi oleh Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison, penelitian ini memilih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk sebagai objek kajian karena keduanya merepresentasikan dua model bisnis dengan karakteristik yang berbeda. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan milik negara (BUMN) dengan dukungan modal yang kuat dan integrasi vertikal melalui anak perusahaannya, sedangkan PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan swasta dengan fokus pada efisiensi operasional dan inovasi layanan. Perbedaan struktur kepemilikan dan strategi bisnis ini menjadi dasar yang relevan untuk melakukan analisis komparatif terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan kondisi pascapandemi. Dinamika kompetisi semakin kompleks dengan kehadiran teknologi 5G, layanan *Over-The-Top* (OTT), serta pergeseran layanan dari suara ke data. Situasi ini menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi melalui inovasi serta peningkatan efisiensi operasional agar dapat bertahan dalam pasar yang kompetitif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 1. 2 Ringkasan Data Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Laba Bersih	Total Aset	Total Liabilitas (Hutang)	Total Ekuitas
2021	61.277.000	69.131.000	33.948.000	277.184.000	131.785.000	145.399.000
2022	55.057.000	70.388.000	27.680.000	275.192.000	125.930.000	149.262.000
2023	55.613.000	71.568.000	32.208.000	287.042.000	130.480.000	156.562.000
2024	63.080.000	76.767.000	30.743.000	299.675.000	137.185.000	162.490.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia tahun 2021-2024

Tabel 1. 3 Ringkasan Data Keuangan PT XL Axiata Tbk 2021-2024

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Laba Bersih	Total Aset	Total Liabilitas (Hutang)	Total Ekuitas
2021	7.733.191	20.953.921	1.287.807	72.753.282	52.664.537	20.088.745
2022	10.408.358	26.350.500	1.121.188	87.277.780	61.503.554	25.774.226
2023	7.173.511	20.141.984	1.284.448	87.688.084	61.183.308	26.504.776
2024	8.435.813	21.016.639	1.847.631	86.178.565	59.956.193	26.222.372

Sumber : Laporan Keuangan XL Axiata tahun 2021-2024

Berdasarkan data keuangan serta informasi kinerja perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, terlihat perbedaan skala operasi dan struktur keuangan yang signifikan antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk. Pada periode 2022, pendapatan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mencapai Rp147,31 triliun, jauh melampaui pendapatan PT XL Axiata yang sebesar Rp29,14 triliun (setara dengan Rp29.140.000 juta). Hingga akhir periode 2024, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berhasil mempertahankan pendapatan konsolidasi sekitar Rp150 triliun dengan margin EBITDA yang sehat di kisaran 50%. Di sisi lain, PT XL Axiata menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatat kenaikan pendapatan sebesar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

6% dan peningkatan laba bersih yang cukup tajam, yaitu sebesar 45% pada tahun 2024. Meskipun demikian, kedua perusahaan mengalami fluktuasi dalam hal efisiensi dan profitabilitas, khususnya pada rasio laba, tingkat pengembalian aset, dan likuiditas selama periode pengamatan. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mendasar mengenai faktor-faktor penyebab variasi kinerja keuangan di antara kedua entitas ini, meskipun mereka beroperasi dalam sektor industri yang sama dan menghadapi tantangan pasar yang relatif mirip. Selain faktor eksternal seperti regulasi dan perilaku konsumen, struktur kepemilikan, strategi korporat, dan segmentasi pasar diduga kuat turut mempengaruhi hasil kinerja mereka (Marginingsih, 2017).

Perubahan besar juga terjadi setelah pandemi COVID-19 yang mempercepat transformasi digital di sektor telekomunikasi. Kebiasaan masyarakat yang kini mengandalkan layanan digital untuk bekerja, belajar, dan berbelanja mendorong perusahaan telekomunikasi untuk lebih cepat berinovasi. Kondisi ini berdampak langsung pada kinerja keuangan, terutama pada aspek likuiditas karena tingginya kebutuhan investasi infrastruktur, serta profitabilitas yang tertekan akibat biaya modal yang meningkat. Menurut Sari & Hidayat (2022), analisis laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam mengevaluasi performa perusahaan, karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan, efektivitas pengelolaan aset, dan kemampuan memenuhi kewajiban. Selain itu, era pascapandemi menghadirkan tantangan tambahan berupa kejenuhan pasar, menurunnya pendapatan rata-rata pengguna (ARPU), serta meningkatnya kebutuhan investasi untuk teknologi baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas tentang kinerja keuangan dan determinan nilai perusahaan pada berbagai sektor, termasuk telekomunikasi. Namun, hingga kini masih terdapat celah penelitian yang belum sepenuhnya terisi. Misalnya, Nurgiyantoro & Hemuningsih (2023) meneliti perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indosat Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, dan menemukan dampak pandemi yang berbeda bagi masing-masing operator. Penelitian lain oleh Rahmawati *et al* (2018) menggunakan model *Altman Z-Score* dan *Springate* untuk menilai potensi kebangkrutan perusahaan, menawarkan perspektif baru terkait stabilitas finansial sektor ini sebelum disrupsi digital besar-besaran terjadi.

Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih terbatas pada periode sebelum 2021 dan belum menelaah secara mendalam dampak transformasi digital besar-besaran serta perubahan struktur industri di era pascapandemi. Di sisi lain, penelitian seperti yang dilakukan oleh Hamijoyo (2022) serta Fitria & Shodiq (2025) justru berfokus pada sektor non-telekomunikasi seperti properti dan kesehatan, yang memiliki karakteristik bisnis dan kebutuhan modal berbeda.

Penelitian terdahulu oleh Hilda S *et al* (2020) membandingkan kinerja PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2014-2018 dengan sembilan rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk lebih unggul dalam profitabilitas, sedangkan PT XL Axiata Tbk lebih baik dalam likuiditas pada waktu tertentu. Akan tetapi, penelitian tersebut memiliki keterbatasan karena dilakukan pada periode yang sudah tidak relevan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kondisi pascapandemi dan masih terlalu luas dalam pemilihan indikator. Sementara itu, Isnayati & Fauzi (2021) menemukan adanya perubahan signifikan pada *Current Ratio* setelah akuisisi oleh PT XL Axiata Tbk, namun tidak ada perbedaan berarti pada *Return on Assets*, menandakan dampak akuisisi terhadap efisiensi belum maksimal.

Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada tiga rasio keuangan utama yang paling sesuai dengan karakteristik industri telekomunikasi, yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek di tengah kebutuhan investasi yang tinggi. ROA digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan DER menggambarkan keseimbangan antara utang dan modal sendiri dalam membiayai operasional serta ekspansi bisnis. Menurut Sari & Hidayat (2022), analisis perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode penting dilakukan agar dapat memahami tren perkembangan kinerja dan posisi kompetitif antar perusahaan.

Dua perusahaan yang menjadi target studi ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga laporan keuangan mereka dapat diakses publik melalui situs web resmi perusahaan atau IDX. Periode 2021-2024 dipilih karena mencerminkan fase pemulihan ekonomi pasca-pandemi, peningkatan adopsi teknologi 5G, dan perubahan regulasi yang berdampak pada industri. Jangka waktu ini juga dianggap ideal untuk mengamati pola kinerja keuangan yang stabil sekaligus mencerminkan situasi terkini pasar telekomunikasi nasional.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk menggunakan rasio *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* selama periode 2021-2024. Pendekatan yang digunakan ialah analisis komparatif dan deskriptif guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai kondisi keuangan kedua perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam memahami dinamika kinerja industri telekomunikasi pascapandemi. Selain itu, hasil penelitian diharapkan berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, bagi manajemen dalam menentukan arah strategi bisnis, serta bagi regulator dan akademisi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan terkait perkembangan sektor telekomunikasi di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KOMPARATIF *FINANCIAL PERFORMANCE* PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK DAN PT XL AXIATA TBK BERDASARKAN *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* PERIODE 2021-2024”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu dilakukan pengkajian mendalam tentang :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2024 berdasarkan *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER)?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Bagaimana kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk pada periode 2021-2024 berdasarkan *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER)?

3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT Telkom Indonesia (Persero) dan PT XL Axiata Tbk, serta perusahaan manakah yang menunjukkan kinerja keuangan lebih baik?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021-2024 dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- Untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk selama periode 2021-2024 dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- Untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk serta menentukan perusahaan mana yang menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik berdasarkan analisis terhadap ketiga rasio keuangan tersebut selama periode 2021-2024.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan pengetahuan di bidang manajemen keuangan, terutama dalam memahami analisis kinerja keuangan perusahaan melalui indikator likuiditas



(*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi kalangan akademisi maupun peneliti dalam melakukan studi sejenis di masa mendatang, dengan kemungkinan pengembangan pada objek, periode, maupun indikator keuangan yang berbeda. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan literatur dan bahan ajar di ranah keuangan dan akuntansi, khususnya pada industri telekomunikasi, menjadi lebih kaya dan relevan untuk mendukung pengembangan teori dan praktik di bidang tersebut.

b. Manfaat Bagi Praktisi

- 1) Bagi penulis, penelitian ini berperan sebagai wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dan metodologis yang diperoleh selama perkuliahan dalam menganalisis serta memahami permasalahan faktual terkait kinerja keuangan perusahaan, khususnya melalui pendekatan komparatif terhadap dua entitas publik.
- 2) Bagi perusahaan, yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk, hasil studi ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang objektif mengenai kondisi finansial masing-masing perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. Informasi terkait tingkat likuiditas, profitabilitas, serta struktur permodalan dapat menjadi dasar penting bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan strategis dan memperbaiki performa keuangan pada periode mendatang.
- 3) Bagi peneliti, karya ini bisa menjadi referensi dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan perbandingan, serta dapat dikembangkan lagi dengan menambah periode penelitian, sektor industri lain, maupun indikator keuangan yang lebih beragam.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dasar yang berkaitan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil perhitungan rasio keuangan dari kedua perusahaan, serta pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan.



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

